PENGURANGAN STIGMA DAN DISKRIMINASI



Margarita Meita TRAINING OF TRAINER Bogor, 28 Maret- 2016

TUJUAN PEMBELAJARAN



Setelah mengikuti materi peserta mampu memahami tentang pengurangan Stigma dan Diskriminasi dalam pelayanan kesehatan kepada pasien di fasyankes.



Setelah mengikuti materi, peserta mampu:

- 1. Menjelaskan tentang SOGIEB
- 2. Menjelaskan tentang stigma dan diskriminasi
- 3. Menjelaskan cara melakukan analisis Stigma dan Diskriminasi

Pokok Bahasan

- 1. SOGIEB
- 2. Pemahaman tentang stigma dan diskriminasi
- 3. Cara melakukan analisis Stigma dan Diskriminasi

PB1. SOGIEB

Kepanjangan SOGIEB

SOGI EB merupakan kepanjangan dari:

Sexual Orientation, Gender Identity, Expression & Bodily

Dalam bahasa Indonesia:

Orientasi Seksual, Identitas Gender, Ekspresi Gender dan Ketubuhan (Otoritas atas tubuh).

terdiri dari:

- Homoseksual
- Biseksual
- Heteroseksual
- Aseksual

Ketertarikan secara
seksual (fisik) dan
emosional (psikis)
seseorang terhadap jenis
kelamin tertentu

ORIEN TASI SEKSUAL

Orientasi Seksual seseorang tidak bisa dikenali berdasarkan penampilan – fisik luar ketertarikan
secara seksual dan
emosional tidak berdiri
sendiri, saling terkait.
Jika salah satu saja
bukan Orientasi
Seksual

Seseorang
terlahir dengan
Orientasi Seks-nya
masing-masing...

bagaimana seseorang mengidentifika sikan dirinya sesuai dengan gender tertentu

IDENTI TAS GENDER

Identitas Gender seseorang belum tentu sama dengan Jenis

Kelamin yang dimiliki

terdiri dari:

- Laki-laki
- Perempuan
- Transgender (mis. Waria)

Identitas Gender seseorang tidak bisa diketahui hanya berdasar penampilan – butuh pengakuan dan kejujuran dari orang tersebut

bagaimana
seseorang selanjutnya
mengekpresikan sisi
maskulin, feminin atau
adrogynous dalam penampil
an, perilaku, sikap dalam
kehidupan kesehariannya

Ekspresi Gender

seseorang yang terlihat belum tentu/berkaitan dengan ORIENTASI SEKSUAL orang tersebut

Ekspresi Gender

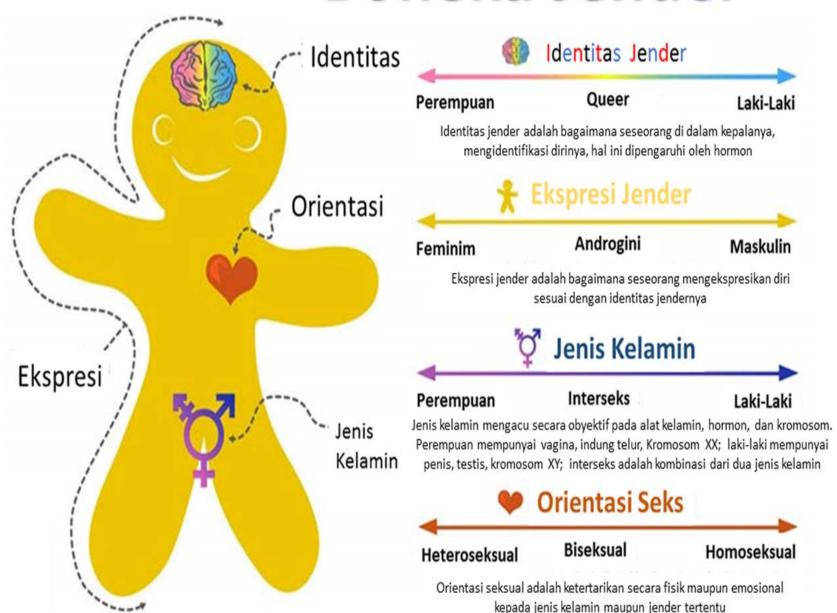
mempunyai
otoritas penuh
untuk
tubuhnya!

bersifat mutlak!

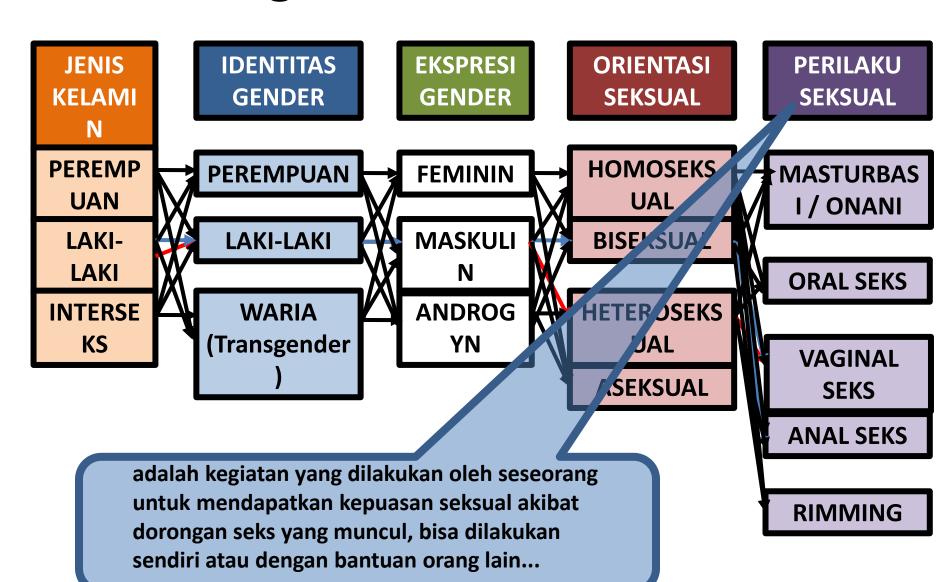
OTORI
TAS ATAS
TUBUH

Orang lain tidak berhak mengatur dan apa yang akan kita lakukan keputusan diserahkan kepada kita Tidak ada satu orang pun, termasuk orang terdekat dengan kita dapat mengintervensi segala sesuatu yang ada di tubuh kita

Boneka Jender



Keragaman **SEKSUALITAS**





Belajar tentang **SOGIEB** penting karena

menghargai mengingatkan dan menerima kembali bahwa: **KERAGAMAN SOGIEB** seseorang yang ada menghargai **BUKAN** yang mengakibat **PERBEDA** kan orang tersebut beri-AN tidak gampang siko terinfeksi menilai dan HIV & IMS tidak memberikan **MENGHA** label negatif **KIMI** kepada seseorang seseorang

PB 2. Pemahaman stigma dan Diskriminasi



Berbagi pengalaman Distigma & Menstigma



Berbagi pengalaman Didiskriminasi & Mendiskriminasi

Padanan Kartu

- •Apa arti Stigma? Apa saja termasuk Stigma?
- •Apa arti Diskriminasi?
 Apa saja termasuk
 diskriminasi?

Stigma

 Ciri negatif yang menempel pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungannya.



Stigma(Kesepakatan ahli psikologi sosial)

- Labeling: yaitu pemberian cap pada seseorang
- Stereotyping: tindakan menyamaratakan seseorang dalam satu kelompok setelah hanya mengenal satu atau beberapa diantaranya
- Cognitive separation: yaitu anggapan bahwa seseorang berbeda secara kognitif
- Emotional reaction : reaksi emosional

STIGMA -> DISKRIMINASI

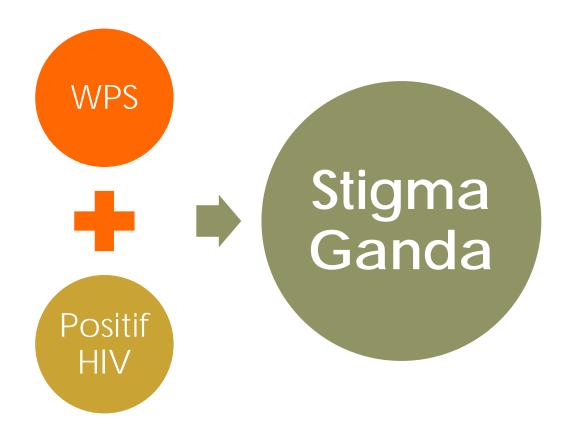
- o Dari Mana Asalnya?
 - Ketidak Tahuan
 - Ketakutan (Infeksi Atau Kekuasaan)
 - Norma Yang Berlaku Hukum Positif
 - Rendah Diri
- Tidak Muda Dihapus Hanya Dengan Sekedar Info Atau Bukti Empiris
- Stigma Membuat Orang Enggan Mencari Pengetahuan/Bukti

Proses Stigmatisasi

- Stigma aktual (actual) atau stigma yang dialami (experienced)
- Stigma potensial atau yang dirasakan (felt)
- Stigma internal atau stigmatisasi diri

Tidak selalu bersifat tunggal

Contoh stigma Ganda:



Faktor-faktor yang mempengaruhi stigma terhadap Orang dengan HIV-AIDS:

- HIV-AIDS, penyakit mematikan
- HIV-AIDS, penyakit karena perbuatan melanggar susila, kotor, tidak bertanggung jawab
- Orang dengan HIV-AIDS, sengaja menularkan penyakitnya
- Kurangnya pengetahuan yang benar tentang cara penularan HIV

Stigma terhadap ODHA

Terhadap penyakitnya

- o Isu tentang penyakit mematikan
- Ganas tidak ada obat
- Penuh penderitaan dan Mengerikan

Stigma terhadap perolehan penyakit

- Aktivitas seksual
- Narkoba suntik
- Homoseks

Stigma pada ODHA berdampak luas pada Pende rita, keluarga, teman, perawat atau dokter



Diskriminasi

Pembedaan perlakuan terhadap sesama warga Negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dsb)





• Efek Stigma dan Diskriminasi bagi korban?

DISKRIMINASI -> KERENTANAN

- MANUSIA AKAN MELAKUKAN APA SAJA UNTUK BERTAHAN HIDUP
- JIKA HAK-HAK DASARNYA
 DILANGGAR, TETAP AKAN
 BERUSAHA MEMENUHI
 KEBUTUHANNYA WALAU SANGAT
 BERISIKO
- DISKRIMINASI→TIDAK ADANYA PENGAKUAN, KRIMINALISASI, HILANGNYA PERLINDUNGAN, ABSENNYA TINDAKAN





UNAIDS

• stigma dan diskriminasi terkait dengan HIV sebagai ciri negatif yang diberikan pada seseorang sehingga menyebabkan tindakan yang tidak wajar dan tidak adil terhadap orang tersebut berdasarkan status HIV-nya

TEMPAT – TEMPAT MUNCULNYA STIGMA DAN DISKRIMINASI



FAKTOR PENYEBAB

INTERNAL



- Masalah Psikologis
- 2. Ketidak mampuan beradaptasi
- 3. Tekanan jiwa
- 4. Rasa malu
- 5. Rasa ketakutan
- 6. dll

EKSTERNAL



- Kurangnya
 pengetahuan
 masyarakat tentang
 HIV AIDS.
- 2. Kurangnya sosialisasi tentang penanggulangan HIV AIDS yang di lakukan .
- 3. Mitos yang berkembang di masyarakat

Konteks Stigma dan Diskriminasi

Hukum & Kebijakan

- Razia
- ???

Institusi

- Lingkungan pendidikan
- Tempat kerja
- Sistem layanan kesehatan
- Institusi keagamaan
- Program HIV-AIDS

Masyarakat

- Lingkungan tempat tinggal
- Pasar

Konteks Stigma dan Diskriminasi (lanjutan)

Keluarga

- Inti
- Besar

Individu

- Diri sendiri
- Orang lain

Media

- Cetak
- Audio
- Visual

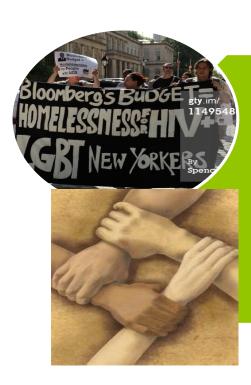
PB 3. Analisis Stigma dan Diskriminasi

Analisis Stigma & Diskriminasi:

Cara menganalisis Stigma & Diskriminasi:

- Instrumen Asesmen Sederhana
- Metode Survei Kepuasan Pelanggan:
 - Sistem Keluhan dan Saran (Kotak Saran, Telepon Pengaduan)
 - Ghost Shopping (Pelanggan Bayangan)
 - Analisis Pasien yang tidak kembali
 - Petugas menanyakan langsung kepada Pasien

Stigma & Diskriminasi



Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Cara menghadapi Stigma dan Diskriminasi

Jadilah contoh yang baik Berbagilah pada orang lain

Atasilah masalah stigma ketika Anda melihatnya di rumah, tempat kerja & masyarakat

Lawanlah stigma melalui kelompok Bantulah orang untuk bertindak melakukan perubahan

Think big. Start small.

Act now!

Mengatasi stigma secara Individual:

Hindari kata-kata yang menstigma

Dengarkan dan dukung keluarga ODHA

Kunjungi dan dukung keluarga ODHA

Dorong ODHA gunakan layanan tersedia (konseling, tes HIV, pengobatan medis, ART), dan rujuk pada siapa pun yang dapat menolong

Kesimpulan

- Stigma dan diskriminasi merupakan penghambat utama P2 HIV AIDS
- Stigma dan diskriminasi sudah ada sebelum infeksi HIV AIDS
- Stigma & Diskriminasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia
- Stigma lahir dari perilaku untuk mengubah diperlukan perbuatan nyata , bukan permohonan dan slogan saja
- MELAYANI DAN MEMASTIKAN BAHWA SETIAP ORANG BERHAK MEMPEROLEH PELAYANAN YANG SAMA
- BELAJAR, CARI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
- EMPATI -- SEANDAINYA ANDA...

TERIMA KASIH

